

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis perikanan di Indonesia cukup menjanjikan, hal ini dilihat dari mulai berkembangnya budidaya ikan terutama ikan air tawar dengan potensi keuntungan yang cukup besar. Di Indonesia baru sekitar 5% budidaya ikan dari total ikan yang diperkirakan dijual-belikan dan sisanya 95% didominasi ikan tangkap baik untuk konsumsi dalam negeri ataupun ekspor keluar negeri,"¹

Indonesia merupakan negara agraris dengan ribuan pulau yang mempunyai potensi besar dalam pengembangan di sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia telah memberikan peran dalam perekonomian secara keseluruhan. Peran tersebut di antaranya adalah sebagai penyedia bahan baku industri, penyedia bahan pangan masyarakat dan penyedia lapangan kerja. Kegiatan pertanian mencakup enam subsektor pertanian yaitu pertanian tanaman pangan, hortikultura, perikanan, perkebunan, peternakan, dan kehutanan. Perikanan merupakan salah satu subsektor kegiatan pertanian yang memiliki potensi di Indonesia. Selain perikanan laut, Indonesia memiliki lahan perikanan air tawar yang cukup luas.²

Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menggiurkan. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap. Mengapa demikian, karena produksi

¹ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20171112/99/708231/budidaya-ikan-air-tawar-masih-terbuka-lebar>, diunduh pada tanggal 12 Desember 2019.

² <https://ekonomi.bisnis.com/read/20171112/99/708231/budidaya-ikan-air-tawar-masih-terbuka-lebar>, diunduh pada tanggal 12 Desember 2019

perikanan tangkap akan mengalami penurunan akibat overfishing. Ikan di laut semakin sulit didapatkan.

Bahkan bila tidak ada perubahan model produksi, para peneliti meramalkan pada tahun 2048 tak ada lagi ikan untuk ditangkap. Dengan kata lain tidak akan ada lagi menu seafood di piring kita! Oleh karena itu diperlukan peningkatan produksi budidaya ikan air tawar sebagai substitusi ikan laut. Sehingga kita bisa memberikan ruang kepada biota laut untuk berkembang biak.³

Seperti diketahui keadaan dunia usaha bersifat dinamis, yang diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu dan adanya berkaitan antara satu dengan lainnya. Hal ini menuntut setiap pelaku usaha bisnis untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama salah satunya terhadap usaha ikan tawar. Oleh karena itu usaha ikan tawar harus memiliki strategi pemasaran yang baik dan handal, sehingga tidak hanya laku di pasaran, akan tetapi mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ada.⁴ Usaha ikan tawar diharapkan benar-benar mampu mengetahui segala bentuk kekuatan dan kelemahan pada kondisi internal usaha ikan tawar, sehingga mampu memajemen kondisi yang baik dalam segi pengembangannya.⁵

Sektor perikanan merupakan usaha yang cukup luas karena bisa dari budidaya dari penangkapan pemasaran maupun pengolahan ikan dan pasar yang cukup potensial untuk ekspor ke sejumlah negara. Pemerintah terus mengupayakan, sektor budidaya ikan dengan tujuan mengurangi penangkapan ikan di laut yang kini semakin menipis karena regenerasi yang cukup lama karena adanya

³<https://lamongankab.go.id/perikanan/index.php/2018/08/potensi-usaha-budidaya-ikan-air-tawar.html>, diunduh pada tanggal 12 Desember 2019.

⁴ MARIHOT TUA EFENDI HARIANDJA, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, h. 150

⁵ RACHMAT, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 14

penggunaan alat tangkap cantrang. "Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 44 tahun 2016 tentang perikanan tangkap hanya boleh dari perusahaan lokal dan tidak diperuntukkan bagi negara asing yang ingin mencari ikan di laut Indonesia,"⁶

Dengan berbisnis atau berwirausaha para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.

Terkait dengan pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui penmasatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Dengan berbisnis atau berwirausaha para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.⁷

Senada dengan hal tersebut, dalam Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan usaha atau

⁶<https://ekonomi.bisnis.com/read/20171112/99/708231/budidaya-ikan-air-tawar-masih-terbuka-lebar>

⁷ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam (Kompilasi Tafsir)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 128

bisnis ada batasan yang diperbolehkan (Halal) dan yang tidak diperbolehkan (Haram). Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 275 yang intinya adalah memberikan seruan kepada kaum muslimin bahwa jual beli (bisnis) diharamkan oleh Allah, baik dalam bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli di bidang jasa,³ dengan pengertian bahwa jual beli terdapat penyerahan barang atau jasa dari si penjual dengan penggantian yang seimbang dari pihak pembeli. Tetapi, Allah mengharamkan riba. Karena dalam riba tidak ada penyeimbang langsung, kecuali kesempatan pemanfaatan uang.⁸

Namun, Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya dalam melaksanakan bisnis tersebut, yakni Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya dapat menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dalam waktu.⁵ Seperti yang terlihat dalam beberapa ayat Al-Qur'an, yaitu firman Allah dalam QS. Al-Jumu'ah: 10 dan QS. Al-Qhashash: 77.

Pengembangan usaha budidaya ikan tawar merupakan salah satu langkah strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan langkah nyata. Usaha budidaya ikan tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati tidak lepas dari usaha yang keras di bidang pengembangan usaha yang membutuhkan strategi yang jitu di era industri 4.0. Usaha budidaya ikan tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati telah mengembangkan usaha dengan berbagai strategi dalam menjual barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen atau pembeli.

Namun kadang-kadang proses pemasaran tersebut dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan saja, sehingga sering terjadi keadaan penjual kalah bersaing dengan penjual yang lain dengan barang dagangan yang sama. Salah satu penyebabnya, mereka yang menang dalam

⁸ Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004, h. 7.

merebut hati pembeli adalah mereka yang merencanakan proses menjual barangnya dengan matang, dengan menggunakan strategi pengembangan usaha yang baik.

Strategi pengembangan pada dasarnya adalah rencana yang menyeluruh, terpadu, dan menyatu bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran ikan tawar. Dengan kata lain, strategi pengembangan adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan, dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan dan aturan serta lokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah-ubah.

Manajemen strategis merupakan proses manajemen yang komprehensif dan berkelanjutan yang ditujukan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Hal ini merupakan sebuah cara untuk menggapai peluang dan tantangan bisnis. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan antara organisasi dengan pencapaiannya dari tujuan strategisnya.⁹ Dengan mengimplementasikan strategi yang efektif maka alternatif strategi dapat dicapai sebuah lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.

Atas dasar uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati)”.

⁹ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006, h. 4

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas terfokus pada: strategi pengembangan budidaya ikan tawar, meskipun usaha yang di jalankan sudah berkembang seperti usaha penjualan ikan lele, nila dan penjualan pakan, bibit ikan. tapi pada kenyataannya tingkat perekonomian mereka masih belum terpenuhi, seperti fasilitas rumah dan kebutuhan lainnya yang menjadi dasar utama dalam kehidupan sehari-hari. jadi, mereka perlu menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik agar nantinya usaha dan perekonomiannya bisa tercukupi tanpa ada kekurangan.

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, dituntut untuk dapat mengembangkan usaha, supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Definisi pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Tetapi pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit.

Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan strategi pengembangan usaha budidaya sesuai dengan perkembangan teknologi. Sehingga yang menjadi focus pembahasan dalam penelitian ini adalah pada dengan memberikan pendidikan meningkatkan keahlian kepada pengusaha (wirausaha) seperti memberi pelatihan workshop tentang pengembangan usaha, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada pengusaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Dan perlu diingat bahwa pengembangan usaha itu merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha oleh karena itu setiap pengusaha baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya. Di dalam marketing plan itu dimuat hal-hal sebagai berikut seperti analisa situasi, tujuan pemasaran, anggaran

pemasaran, kontrol/pengawasan terhadap pemasaran dan lain sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati?
2. Bagaimana Kendala Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati?
3. Bagaimana Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati?

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati.
2. Untuk mendeskripsikan Kendala Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati.
3. Untuk menganalisis Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Tawar dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Kelompok Mina Sejahtera Talun Kayen Pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

- b. Dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritis, sesuai tema dan judul skripsi, terutama pada masalah.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan budaya ika tawar dan strategi pengembangannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu mengembangkan kemampuan anak dalam membilang dan mengenalkan bilangan dengan benda-benda konkrit kepada anak.
- b. Bagi Guru, penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu cara untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membilang dengan benda-benda konkrit di dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini akan memperoleh pengalaman sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Utuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan skripsi ini dalam beberapa bab dan sub bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN yang menguraikan Latar Belakang Maslaah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang menguraikan pertama Kajian Teori meliputi Strategi Pengembangan Usaha, Perumusan Strategi Pengembangan Usaha, Manajemen Strategi Pengembangan Usaha, Langkah-Langkah Pengembangan Usaha, dan Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN yang menjelaskan Jenis dan Penmasatan, *Setting* Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang mendeskripsikan Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir mencakup Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Pendidikan Penulis.

